BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyusun menguraikan mengenai Tinjauan Hukum Islam Dan Medis Terhadap Batas-Batas Dan Akibat Hukum Dalam Penetapan *Raḍa̅'ah* sebagai berikut:

1. Maksud Dan Tujuan Syari'at Islam Menetapkan Nasab Berdasarkan *Raḍa'āh*. Islam sangatlah menjaga semua hal yang berkaitan dengan kesejahteraan manusia. Maka dari itu dari penetapan *Raḍa'āh* menunjukkan bahwa islam sangatlah kritis dalam menjaga hubungan pernasaban seorang anak dengan orang tuanya. Maka dari itu tidaklah boleh seorang ibu menyusukan anaknya pada wanita lain tanpa adanya sebab tertentu dan sebab tersebut memang sangat harus dihindari.
2. Kadar rata-rata ASI yang menyebabkan bayi kenyang umumnya 55-75 ml pada beberapa hari pertama kelahiran yang dapat mengindikasikan bahwa bayi itu kenyang. Pada umumnya ASI yang keluar itu bermacam-macam tetapi untuk normalnya ASI yang keluar perharinya berkisar 550-1100 ml. Dalam satu kali susuan ASI sangatlah berperan dalam pembentukan organ biologis anak karena dilihat dari kandungan ASI yang sempurna. Dilihat juga dari rasa kenyang bayi tersebut pada tiap kali ia menyusu pada ibunya, karena pada dasarnya ketika seseorang itu kenyang karena makanan yang dimakan maka seketika itu juga tubuh akan terasa berenergi kembali dan badanpun menjadi segar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menurut analisis hukum Islam penulis mengambil pendapat dari kesimpulan bahwa batasan-batasan *Raḍā'ah* yaitu air susu ibu yang masuk kedalam perut bayi yang mana dalam batas tidak boleh lebih dari lima kali susuan. Dan akibat hukum yang timbul adalah akan menjadi Nasab dengan ibu susuan dan juga akan menjadikan *maḥram* dengan anak-anak ibu susuan tersebut.

B. Saran

Kepada para ibu hendaknya berusahalah menyusui anak-anaknya sendiri, karena hal tersebut akan sangatlah perperan penting dalam pertumbuhan psikis dan jasmani anak. Sesungguhnya anak yang menyusu pada ibunya secara langsung sangatlah berbeda pola pikir dan tingkat kepekaan terhadap ibunya tersebut.

Secara medis juga sudah dibuktikan tingkat kesempurnaan ASI dan juga kandungan serta peran pentingnya. Dihawatirkan juga ketika anak tersebut menyusu pada orang lain maka akan terjadinya percampuran nasab dengan orang yang menyusuinya.

Kepada pemerintah Indonesia agar memberikan solusi dan bagi orang atau rumah-rumah bersalin yang tidak menganjurkan bayi yang baru lahir untuk menyusu langsung pada ibunya. Karena bayi yang baru lahir menyusu dengan susu formula lebih rentang terkena penyakit sesak dan alergi. Maka dari itu hendaknya pemerintah mengimbau agar semua ank yang baru lahir menyusu pada ibunya secara langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id